

## BAB VI SIMPULAN

Gagasan awal usaha Cordelia Glamping ini didirikan karena melihat tren wisata alam yang semakin digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan oleh munculnya pandemi Covid-19, yang sempat menghentikan industri pariwisata, membuat sebagian besar orang di seluruh dunia tidak dapat melakukan perjalanan wisata. Cordelia Glamping adalah sebuah jasa akomodasi yang menawarkan pengalaman menginap di alam terbuka yaitu area pantai yang bersifat modern. Cordelia Glamping berlokasi di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu yang menawarkan aktivitas *outdoor* seperti *snorkeling*, *paddleboat*, dan *canoe* serta *workshop* pembuatan snack khas Betawi. Tujuan dari studi kelayakan bisnis ini adalah untuk menentukan apakah Cordelia Glamping merupakan bisnis yang layak atau tidak untuk didirikan. Metode studi kelayakan bisnis ini menggunakan data primer dan sekunder.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden untuk mengetahui permintaan apa saja yang diinginkan oleh para pelanggan tentang produk dan layanan di Cordelia Glamping. Cordelia Glamping adalah saingan dalam industri akomodasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang membedakan Cordelia Glamping dari pesaing lain adalah bahwa sangat memperhatikan kualitas produk dan layanan mereka, sehingga para tamu memiliki suasana dan pengalaman yang berbeda ketika menginap di Cordelia Glamping.

Cordelia Glamping memilih untuk beroperasi di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu setelah mempertimbangkan berbagai lokasi dan memiliki fasilitas yang memadai

untuk memenuhi segala aktivitas yang dapat dilakukan di area *glamping*, seperti bermain di luar ruangan dan bersantai menikmati area pulau. Untuk menambah kepuasan, kenyamanan dan keamanan para tamu, Cordelia Glamping menggunakan teknologi seperti TV, *CCTV*, dan *Wi-Fi*.

Cordelia Glamping didirikan oleh PT. Makmur Sejahtera yang dikelola oleh dua pemegang saham. Pemegang saham terbesar dengan jabatan komisaris adalah Viona Lorenza Suyatno dan pemegang saham kedua dengan jabatan direktur adalah Cindy Millenia Sukandar. Cordelia Glamping memiliki 38 karyawan yang mendapatkan gaji bulanan, asuransi BPJS, dan THR. Setiap karyawan dilatih untuk memberikan layanan terbaik kepada para tamu. Dalam proses pendirian PT. Makmur Sejahtera, perusahaan akan mengurus seluruh izin hukum yang sesuai dengan peraturan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

Biaya investasi awal untuk membangun Cordelia Glamping diperkirakan sebesar Rp. 7.040.692.137 yang didapatkan dari modal pribadi kedua pemegang saham sebesar 42,6% dan dari pinjaman modal bank sebesar 57,4%. Total seluruh biaya operasional yang harus dikeluarkan pada tahun pertama yaitu sebesar Rp. 9.833.262.080 dengan perkiraan total pendapatan sebesar Rp. 24.288.000.000. *Payback period* dari Cordelia Glamping diperkirakan akan jatuh pada jangka waktu 4 tahun 10 bulan 25 hari, dengan tingkat pengembalian modal (IRR) sebesar 26,59% yang lebih besar dari WACC 6,84%. *Profitability index (PI)* Cordelia Glamping lebih besar dari 1 yaitu sebesar 6,57%. Sehingga dapat dikatakan bahwa studi kelayakan bisnis Cordelia Glamping yang berada di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu layak untuk didirikan.